

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pelecehan seksual biasanya adalah tindakan yang dilakukan oleh laki-laki dan ditunjukkan oleh perempuan dalam bidang seksual, tindakan ini tidak disukai perempuan sebab perempuan merasa terhina, tetapi jika di tolak kemungkinan menerima akibat buruk. Terdapat beberapa tindakan pelecehan seksual yaitu yang bersifat intimidasi non fisik (kata-kata, bahasa, gambar) atau fisik (gerakan kasar mata dengan memegang, menyentuh, meraba, mencium).

Pelecehan seksual merupakan tindakan yang perlu diwaspadai karena dapat menimbulkan kerugian bagi para korbannya. Pada masa sekarang, masih sering terjadi tindakan pelecehan seksual. Transportasi umum juga tak luput dari tindakan pelecehan seksual. Didalam kereta sendiri sudah banyak pengaduan masyarakat tentang maraknya tindakan pelecehan seksual didalam gerbong kereta. Menurut data PT Kereta Commuter Indonesia, sepanjang tahun 2017 terdapat 12 kasus pelecehan seksual di dalam KRL *commuter line* maupun stasiun. Sementara hingga pekan pertama Februari 2018, tercatat ada dua kasus pelecehan seksual yang terjadi di dalam KRL *commuter line* maupun stasiun (Data PT Kereta

Commuter Indonesia). Permasalahan pelecehan seksual ini tidak bisa terus-menerus dibiarkan berlarut-larut dan menjadi masalah yang lebih serius lagi. Perlu strategi khusus, solusi, dan peran serta dari berbagai pihak. Salah satu strategi yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu melalui program-program sosial.

Terdapat salah satu perusahaan yang mengaplikasikan kegiatan-kegiatan *Public Relations*, yakni PT Kereta Commuter Indonesia. PT Kereta Commuter Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa transportasi berbasis rel listrik di Indonesia. Dalam menjalankan pelayanannya, PT Kereta Commuter Indonesia, tidak hanya mengambil keuntungan berupa uang, tetapi juga membentuk komunitas pecinta KRL mania yang bertanggung jawab. PT Kereta Commuter Indonesia juga merupakan perusahaan yang peduli terhadap permasalahan sosial dan lingkungan. Kepedulian PT Kereta Commuter Indonesia terhadap permasalahan sosial dan lingkungan tidak hanya ditunjukkan dengan memberikan donasi berupa uang seperti yang sering dilakukan oleh perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Namun, PT Kereta Commuter Indonesia juga melakukan program-program sebagai aksi nyata dalam menunjukkan kepeduliannya.

PT Kereta Commuter Indonesia mengadakan berbagai kegiatan *Public Relations*. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan pada saat krisis menimpa perusahaan. Namun, kegiatan *Public Relations* juga dilakukan secara berkala dan merupakan suatu program yang rutin diadakan. Kampanye *Public Relations* merupakan salah satu bentuk kegiatan *Public Relations* yang penting untuk dilakukan oleh perusahaan guna membangun citra perusahaan yang positif

di mata khalayak. *Public Relations* dipahami menjadi sebuah senjata yang mampu mempengaruhi opini publik terhadap perusahaan. Selain itu, kampanye *Public Relations* menjadi penting bagi suatu perusahaan karena dapat memperoleh pengertian, pemahaman, dukungan, dan kepercayaan khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan oleh perusahaan. Ketika khalayak memberikan opini dan dukungan terhadap perusahaan, maka akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan tersebut.

PT Kereta Commuter Indonesia menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan secara nyata melalui berbagai program, termasuk peduli terhadap permasalahan pelecehan seksual di KRL *commuter line* dan stasiun. Selain karena alasan kepedulian dan ingin melakukan perubahan terhadap sikap target khalayak.

Sebagai aksi nyata kepeduliannya terhadap tindakan pelecehan seksual di kereta, PT Kereta Commuter Indonesia mengadakan kampanye *Public Relations* "*Komuter Pintar Peduli Sekitar*", yang menginformasikan mengenai bentuk-bentuk pelecehan seksual, melakukan upaya pencegahan, hingga bagaimana membantu diri sendiri maupun orang lain yang menjadi korban pelecehan seksual. Dengan keikutsertaan penulis sebagai *Public Relations* di kegiatan kampanye tersebut, membuat penulis tertarik untuk mengambil judul "**Kampanye *Public Relations* PT Kereta Commuter Indonesia Mencegah Tindakan Pelecehan Seksual di *Commuter Line* Stasiun Tanah Abang**".

## 1.2 Topik Laporan

Penulis memilih topik laporan yaitu “**Kampanye *Public Relations* PT Kereta Commuter Indonesia Mencegah Tindakan Pelecehan Seksual di *Commuter Line* Stasiun Tanah Abang**”

## 1.3 Tujuan PKL

Untuk mengetahui bagaimana cara *public relations* PT Kereta Commuter Indonesia melakukan kampanye mencegah tindakan pelecehan seksual didalam *commuter line*.

## 1.4 Manfaat PKL

- **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoretis dari pelaksanaan KKP ini adalah memberikan pemahaman terhadap kegiatan *public relations* sebagai upaya melakukan kegiatan kampanye untuk pencegahan tindakan pelecehan seksual. Selain itu, merupakan evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa, memperluas pengetahuan dan pengalaman tentang tugas yang dilakukan *Public Relations*.

- **Manfaat Praktis**

1. Mengetahui kegiatan kampanye public relations PT Kereta Commuter Indonesia.
2. Penulis dapat menjalin hubungan kerjasama dengan public relations PT Kereta Commuter Indonesia.
3. Membantu penulis dalam mengetahui aktivitas kampanye *public relations*

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, topik PKL, tujuan PKL, manfaat PKL, dan sistematika penulisan.

### BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari teori *Public Relations*, teori kampanye dan pengertian pelecehan seksual.

### BAB III : GAMBARAN PERUSAHAAN

Bab ini terdiri dari sejarah PT Kereta Commuter Indonesia, gambaran ruang lingkup PT Kereta Commuter Indonesia, *public realtions* PT Kereta Commuter Indonesia, struktur organisasi PT Kereta Commuter Indonesia

#### BAB IV : PEMABAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang kegiatan penulis selama PKL dan kegiatan kampanye *public relations* PT Kereta Commuter Indonesia.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan rangkaian akhir dari penulisan laporan PKL, yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir ini penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek, penulis menyajikan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini dan lampiran-lampiran yang terkait.